

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Naik turun nilai perusahaan ini didukung dengan naik turunnya harga saham yang terjadi pada sektor manufaktur. Semakin tinggi harga saham maka akan diikuti oleh semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Sehingga kekayaan pemegang saham akan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham. Dimana nilai perusahaan sangat dibutuhkan bagi pemegang saham dalam pembuatan keputusan ketika akan melakukan kegiatan investasi. Karena tujuan perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran dari sebuah perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, semakin meningkat antara perbedaan harga saham dan nilai buku aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan adanya nilai tambah.

Fenomena modal intelektual di Indonesia mulai berkembang setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneer yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menyerahkan atau menghasilkan jasa atau barang, untuk tujuan administrasi atau untuk disewakan kepada pihak lainnya. (IAI, 2002).

Apabila jumlah aset tidak berwujud mengalami peningkatan karena peningkatan akibat revaluasi, maka harus diakui sebagai pendapatan komprehensif dan diakumulasikan di ekuitas sebagai surplus revaluasi. Tetapi adanya

peningkatan tersebut diakui dalam laporan laba rugi untuk membalik turunnya revaluasi aset yang diakui sebelumnya di dalam laporan laba rugi

Apabila jumlah aset tidak berwujud mengalami penurunan karena penurunan akibat revaluasi, maka harus diakui di laporan laba rugi. Tetapi penurunan tersebut juga diakui pada pendapatan komprehensif jika terdapat saldo kredit dalam surplus revaluasi atas aset tersebut. Dengan adanya pengakuan penurunan pada pendapatan komprehensif akan mengurangi jumlah terakumulasi di ekuitas pada surplus revaluasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa modal intelektual berperan sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif, yang kemudian akan meningkatkan pengakuan terhadap modal intelektual.

Penelitian terdahulu Sudibyan dan Restuti (2014) menyatakan bahwa *Intellectual capital (VAIC)* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), tetapi Yuskar & Novita (2014) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penelitian terdahulu Nani Martikarini (2014) menyatakan bahwa *debt to equity ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan menurut I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana mengatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penelitian terdahulu Mawar Sharon, dkk (2015) menyatakan bahwa *return on assets (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut Aisyatul Munawaroh (2014) mengatakan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian dengan mereplikasi jurnal oleh Yuskar & Novita (2014) ini ditujukan untuk menguji “**Analisis Intellectual Capital, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, adalah:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan atas data empiris sehingga dapat mendukung dan memperjelas atas implikasi teori *Intellectual Capital*, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur.
 - b. Dapat memperkaya teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan tentang *intellectual capital*, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur.
2. Manfaat praktis
 - a. Dapat memberikan masukan yang berarti bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan khususnya melalui pengelolaan modal intelektualnya dan kinerja keuangan agar dapat bersaing di perusahaan manufaktur.
 - b. Dengan meningkatnya nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham karena dengan meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemegang saham.

E. Batasan Penelitian

1. Periode pada penelitian ini adalah tahun 2013-2016.
2. Objek penelitian yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Variabel independen yang digunakan adalah *intellectual capital*, *profitabilitas* dan *leverage*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.